

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dengan judul Aktivitas Dakwah di Majelis taklim al-Anwarus Syariah dalam Menuntun Keberagamaan Jamaah di Kota Banjarbaru. Pendekatan penelitian yang cocok diterapkan terhadap penelitian ini adalah Kualitatif.

Menurut Bogdan and Biklen, mereka berpendapat bahwa “*Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words or pictures rather than number*”.¹ Artinya, Penelitian kualitatif cenderung memiliki sifat deskriptif. Data yang terhimpun berupa teks-teks atau gambar, dan tidak memberi penekanan pada data berbentuk angka. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan data-data yang diperoleh berupa kualitatif, yaitu berupa deskriptif, tulisan, dan bukan menggunakan angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang cocok diterapkan pada penelitian ini ialah *field research*, atau penelitian lapangan. Penelitian yang berjudul Aktivitas Dakwah di Majelis taklim Al-Anwarus Syariah Dalam Menuntun Keberagamaan Jamaah di

¹Bogdan C. Robert dan Sari Knopp Bikien, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, ed. oleh Sean W. (Needham Heights, MA: Allyn and Bacon, 1992), h. 30.

Kota Banjarbaru, jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian *field research*. Karena itu, peneliti menerapkan penelitian secara langsung ke lapangan agar mendapatkan dan menghimpun data-data yang diperlukan dan mengungkapkannya secara objektif dan sesuai dengan kenyataan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah yang berhubungan dengan majelis taklim tersebut, yaitu Ustaz Sibawaihi, Jamaah, Pengurus Majelis Taklim, dan Pemilik Majelis taklim al-Anwarus Syariah, di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah terkait gambaran lebih mendalam tentang aktivitas dakwah yang ada di Majelis taklim al-Anwarus Syariah tepatnya di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dalam menuntun keberagaman Jamaah nya, dan faktor Pendukung dan Penghambat aktivitas dakwah di Majelis taklim al-Anwarus Syariah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil sebagai penelitian ini bertempat di rumah pribadi pemilik Majelis taklim al-Anwarus Syariah, yaitu di Jalan Golf. Komplek Wengga 1 blok A No. 03. Rt. 06 Rw. 02. Kelurahan Syamsudin Noor. Kecamatan Landasan Ulin. Kota Banjarbaru. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70724

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah informasi empiris yang dihimpun peneliti untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber yang dihimpun melalui bermacam-macam teknik selama proses penelitian tengah berlangsung.²

Ada dua jenis data yang akan diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang didapatkan atau dihimpunkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya.³ Pada penelitian ini, data primer mengacu pada informasi kebenaran yang dapat diamati dan didengar langsung oleh peneliti untuk menghindari kemungkinan kebohongan dari sumbernya.

Data primer yang dihimpun dalam penelitian ini mencakup tentang kegiatan yang terjadi di majelis, serta mengenai faktor penunjang dan penghambat kegiatan dakwah di Majelis taklim Al-Anwarus Syariah.

²Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

³Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan atau dihimpun oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada dan tersedia dari berbagai sumber.⁴ Jadi, data sekunder yang dimaksud adalah data tambahan agar melengkapi data primer seperti data mengenai gambar lokasi penelitian, data jumlah penduduk di lokasi penelitian, jumlah jamaah, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari tiga jenis sumber data, yaitu:

a. Responden

Responden ialah individu yang memberikan tanggapan atau membagikan jawaban terhadap soal-soal yang diserahkan oleh peneliti yang telah terstruktur, jawaban tersebut akan digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi responden ialah ustaz Sibawaihi, pemilik majelis taklim, pengurus majelis taklim, dan jamaah majelis taklim.

⁴Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

b. Informan

Informan ialah seseorang yang mempunyai sebuah informasi tentang objek yang diteliti, jadi orang tersebut memberikan informasi tentang permasalahan lebih mendalam tentang penelitian ini, sehingga mereka memberikan informasi yang bermanfaat. Informan pada penelitian kali ini ialah jamaah majelis taklim, pemilik dan pengurus majelis taklim, dan ustaz Sibawaihi yang berhubungan dengan majelis taklim tersebut.

c. Dokumenter

Istilah Dokumenter ini memiliki makna yang bervariasi, yaitu merujuk pada sumber data yang digunakan untuk melengkapi bukti dalam penelitian ini, contohnya seperti dokumentasi foto-foto kegiatan majelis taklim, dokumen tertulis, catatan dan lain-lain yang berguna sebagai informasi tambahan dari penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data untuk penelitian, peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian dapat dimaksudkan sebagai fokus penuh terhadap suatu objek dengan memanfaatkan keseluruhan indera agar memperoleh data.⁵

⁵Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 81.

Yang dimaksudkan disini, observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan penglihatan, mengamati secara langsung kegiatan majelis taklim, mendengarkan, dan kemudian mencatat hasil yang didapatkan dalam proses pengamatan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara ialah perjumpaan antara dua individu yang bertukar informasi dengan proses tanya jawab yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pengetahuan hal-hal yang lebih dalam mengenai bagaimana partisipan dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi.⁶ Jadi, wawancara yang dimaksud peneliti ialah wawancara terhadap subjek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan gambar, foto, video, rekaman, catatan, dan sebagainya. Teknik ini mempermudah peneliti dalam mengambil sebuah momen kegiatan di majelis taklim untuk keperluan penelitian ini.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 114.

F. Analisis Data

Analisis data ialah tahapan dimana data yang diperoleh melalui wawancara, catatan observasi, serta sumber lainnya diatur secara sistematis, sehingga mudah dipahami, dan penelitiannya dan dapat memberikan informasi terhadap orang lain.⁷

Yang dimaksudkan dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk narasi, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, dan dianalisa dengan menerapkan pandangan dan pendapat dari peneliti sesuai dengan pedoman yang berlaku secara deskriptif agar mampu ditarik kesimpulan penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data guna menegaskan apakah penelitian yang dilakukan memenuhi standar, dan untuk memvalidasi data yang dikumpulkan merupakan tahap penting dalam penelitian. Ada berbagai metode pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun Triangulasi ada 3 cara diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber guna memvalidasi keandalan data dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui berbagai

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 130.

sumber data, termasuk subjek penelitian, serta dokumen-dokumen terkait sebagai tambahan untuk memperkuat penelitian ini.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk memverifikasi keandalan data dengan memeriksa data dari sumber yang serupa, tetapi memakai metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti menyesuaikan objek penelitian yang diteliti guna menguji kredibilitas keabsahan data yang berkaitan dengan pengamatan ataupun wawancara, dalam teknik triangulasi waktu ini untuk mendapatkan validitas data maka peneliti harus melakukan waktu pengamatan atau wawancara yang berbeda dengan fenomena yang sama.